

Market Review & Outlook

- IHSG Cenderung Flat, Asing Lanjut Net Buy.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,895 —5,945).

Today's Info

- HEXA Targetkan Penjualan Tumbuh 33.85%
- BUMI Pacu Produksi Batubara Kalori Tinggi
- Laba PPRE Tumbuh 112.94%
- ADRO Targetkan Produksi AMC 1 Juta Ton
- ANTM Jual 24 Ton Emas
- INDY Incar Produksi Batubara Premium 1.2-1.3 Juta Ton

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	S o S	7,900-7,800	8,300
ZINC	Trd. Buy	1,550-1,565	1,465
INDF	S o S	5,700-5,650	6,100
ADRO	Trd. Buy	1,675-1,690	1,600
INDY	Trd. Buy	2,590	2,400

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.29	3,890

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GMFI	06 Nov	EGM
SRAJ	06 Nov	EGM
BIMA	07 Nov	EGM
CLEO	07 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SMSM	Div	15	06 Nov
MLBI	Div	47	08 Nov

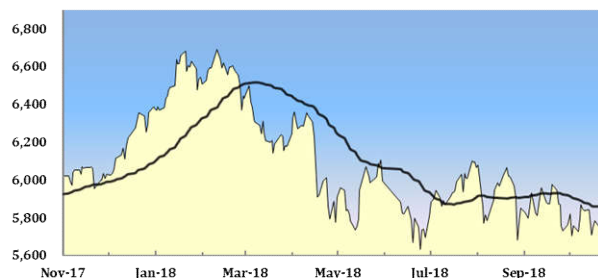
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	275
Shares	150,000,000
Offer	29—30 October 2018
Listing	06 November 2018

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,728	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,528	5,894	5,945
Frequency (Times)	423,488	5,875	5,960
Market Cap (Trillion IDR)	6,699	5,860	5,975
Foreign Net (Billion IDR)	1,059.94		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,923.93	3.34	0.06%
Nikkei	22,147.75	248.76	1.14%
Hangseng	26,120.96	186.57	0.72%
FTSE 100	7,040.68	-63.16	-0.89%
Xetra Dax	11,484.34	-10.62	-0.09%
Dow Jones	25,635.01	173.31	0.68%
Nasdaq	7,375.96	47.11	0.64%
S&P 500	2,755.45	17.14	0.63%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72.13	-1.0	-1.42%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.21	-0.9	-1.41%
Gold Price USD/Ounce	1235.47	3.4	0.27%
Nickel-LME (US\$/ton)	11699.50	24.0	0.21%
Tin-LME (US\$/ton)	19083.00	-4.0	-0.02%
CPO Malaysia (RM/ton)	1950.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	92.55	-5.9	-5.95%
Coal NWC (US\$/ton)	103.75	0.0	0.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14804.00	-173.0	-1.16%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,905.8	0.14%	4.02%
Medali Syariah	1,660.3	-0.04%	-2.53%
MA Mantap	1,493.7	0.16%	-5.91%
MD Asset Mantap Plus	1,366.9	-1.03%	-8.87%
MD ORI Dua	1,905.5	0.41%	-4.48%
MD Pendapatan Tetap	1,053.8	-0.10%	-6.51%
MD Rido Tiga	2,123.5	1.03%	-6.51%
MD Stabil	1,140.5	0.62%	-3.09%
ORI	2,478.3	38.71%	34.34%
MA Greater Infrastructure	1,188.8	4.20%	-5.17%
MA Maxima	953.9	6.80%	4.51%
MA Madania Syariah	968.7	0.75%	-2.60%
MD Kombinasi	772.8	0.10%	-4.21%
MA Multicash	1,426.7	0.41%	4.46%
MD Kas	1,518.0	0.49%	5.77%

Harga Penutupan 06 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Cenderung Flat, Asing Lanjut Net Buy. IHSG ditutup naik tipis 0.06% ke level 5,923 setelah sempat bergerak fluktuatif di zona positif dan negatif sepanjang perdagangan kemarin. Sebanyak lima dari sembilan sektor ditutup menguat, dipimpin oleh sektor pertambangan (+1.07%), sektor properti (+0.96%), dan sektor keuangan (+0.75%). Asing mencatatkan net buy Rp 1.06 Triliun, melanjutkan reli selama sembilan hari berturut-turut. IHSG bertahan di zona positif di tengah penguatan tajam rupiah yang mencatatkan kenaikan 1.16% terhadap dolar AS yang mendorong kenaikan sektor keuangan.

IHSG bertahan di tengah fluktuasi bursa Asia. Indeks Nikkei 225 Jepang (+1.14%), Indeks Hang Seng Hong Kong (+0.72%) dan Kospi Korea Selatan (+0.61%) ditutup menguat, sedangkan indeks Shanghai Composite China (-0.23%) ditutup melemah. Bursa Asia cenderung mixed seiring investor yang menantikan hasil pemilihan paruh waktu AS. Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks S&P 500 (+0.63%), indeks Dow Jones Industrial Average (+0.68%), dan indeks Nasdaq Composite (+0.64%) ditutup menguat seiring ekspektasi investor bahwa hasil pemilu paruh waktu akan memberikan kelegaan bagi saham setelah ketidakpastian yang berkepanjangan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,895 —5,945). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,923. Indeks juga sempat menguji resistance level 5,960 namun belum mampu untuk melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi menuju support level 5,895 hingga 5,875. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (05 November - 09 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
05	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal-III	5,17%	5,27%	4,91%
05	<i>Consumer Confidence</i>	Oct-18	119,2	122,4	123,4
07	Cadangan Devisa	Oct-18	-	USD 114,8 miliar	USD 114,5 miliar
09	Transaksi Berjalan	Oct-18	-	USD -8 miliar	USD -5 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Nov 02 - 2018</i>	-	3,22 juta barel	2,00 juta barel
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Oct-18	-	USD 31,69 miliar	USD 36,27 miliar
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Sep-18	-	EUR 17,2 miliar	EUR 21,8 miliar
08	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Nov 03 - 2018</i>	-	214 ribu	213 ribu
08	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 27 - 2018</i>	-	1631 ribu	1627 ribu
09	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	2,00% - 2,25%	2,00% - 2,25%
09	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Oct-18	-	2,5%	2,4%
09	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Sep-18	-	GBP -1,27 miliar	GBP -1,10 miliar
09	Pertumbuhan Ekonomi <i>Prelim. (YoY)</i>	Inggris Raya	Kuartal-III	-	1,2%	1,4%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Rupiah Terus Mengalami Penguatan.** Pada hari Selasa, 06 November, Rupiah terapresiasi signifikan sebesar 1,16% ke level Rp 14.804 / US Dollar. Menurut Deputy Gubernur Bank Indonesia, penguatan ini didorong oleh sentimen positif global maupun domestik. Dari sisi global, sentimen positif didapat dari semakin dekatnya penyelesaian negosiasi AS-Tiongkok terkait perang dagang. Sementara itu, dari sisi domestik, sentimen positif berasal dari rilis data PDB Indonesia yang, meskipun melambat dari kuartal-II, namun lebih baik dari ekspektasi pengamat maupun investor. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

GLOBAL

- Tiongkok Fokus Pada Kebijakan Fiskal.** Berkaitan dengan pelemahan ekonomi Tiongkok, Perdana Menteri Tiongkok, Li Keqiang, menegaskan bahwa pemerintah Tiongkok akan fokus pada kebijakan fiskal, dan bukan moneter, untuk menstimulus perekonomian Tiongkok. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pengurangan pajak dan biaya-biaya lainnya, terutama untuk perusahaan kecil dan menengah, serta perluasan akses keuangan. *(sumber: Reuters)*
- Pertemuan Uni Eropa Perburuk Ekonomi Italia.** Pertemuan antar negara Eropa yang diadakan pada minggu ini perburuk kondisi pasar obligasi Italia. Pada pertemuan tersebut, negara-negara Eropa membahas bagaimana anggaran negara Italia yang melebihi ketentuan Komisi Eropa mengancam stabilitas mata uang Euro dan menambah resiko krisis Eropa. Di sisi lain, pemerintah Italia belum memberikan sinyal terkait revisi seperti apa yang akan diajukan untuk anggaran baru 2019. Kombinasi 2 hal ini yang membuat adanya kekhawatiran dari investor terkait pasar obligasi Italia. *(sumber: Reuters)*

Sumber: Bloomberg

Today's Info**HEXA Targetkan Penjualan Tumbuh 33.85%**

- PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (HEXA) menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 33,85% pada tahun fiskal 2018. Pada tahun fiskal 2018 atau periode April 2018—Maret 2019 perusahaan membidik penjualan alat berat sebanyak 2.060 unit. Volume itu bertumbuh 33,85% year on year (yoy) dari realisasi pemasaran tahun fiskal sebelumnya sejumlah 1.539 unit. Tahun ini kemungkinan total penjualan domestik 9.500 unit, dan tahun depan masih dapat bertumbuh 10%-15%.
- Per September 2018, perusahaan sudah merealisasikan penjualan alat berat sebanyak 965 unit, atau 46,84% dari target setahun fiskal. Komposisi segmen pasar ialah agribisnis 29%, konstruksi 25%, kehutanan 24%, dan pertambangan 22%.
- Per September 2018 atau paruh pertama dari tahun fiskal 2018, HEXA mencatatkan pendapatan US\$191,33 juta, tumbuh 21,52% yoy dari sebelumnya US\$157,45 juta. Adapun, laba bersih meningkat 25,10% yoy menjadi US\$12,01 juta dari posisi per September 2017 senilai US\$9,6 juta. (Sumber:bisnis.com)

BUMI Pacu Produksi Batubara Kalori Tinggi

- PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) menargetkan produksi batu bara berkalori tinggi bertambah 3 juta ton pada kuartal IV/2018. Melalui anak usahanya PT Arutmin Indonesia (AI) perseroan menghasilkan batu bara kalori tinggi 6.300 Kcal/kg. Per September 2018, penjualan produk premium ini mencapai 1,6 juta ton.
- Per September 2018, BUMI merealisasikan produksi 62,6 juta ton, naik 0,8% year on year (yoy) dari sebelumnya 62,1 juta ton. Perinciannya, PT Kaltim Prima Coal (KPC) berkontribusi 42,9 juta ton, dan AI menyumbang 19,7 juta ton.
- Di sisi penjualan, perusahaan merealisasikan 60 juta ton dalam 9 bulan pertama 2018, turun 4,2% yoy dari sebelumnya 62,6 juta ton. KPC berkontribusi menjual 40,6 juta ton, sedangkan AI memasarkan 19,4 juta ton. Kinerja BUMI terdongkrak kenaikan harga batu bara. Rerata harga jual (average selling price/ ASP) per September 2018 naik 6,3% yoy menjadi US\$59,4 per ton dari sebelumnya US\$55,9 per ton. (Sumber:bisnis.com)

Laba PPRE Tumbuh 112.94%

- Laba bersih PT PP Presisi Tbk. (PPRE) tumbuh 112,94% secara tahunan pada kuartal III/2018. EBITDA perseroan Rp579,3 miliar pada Januari 2018-September 2018. Pencapaian tersebut naik 80% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Secara kuartalan, EBITDA menunjukkan tren peningkatan yakni Rp183,2 miliar pada kuartal I/2018, Rp197,9 miliar pada kuartal II/2018, dan Rp198,2 miliar pada kuartal III/2018.
- Di sisi lain, pendapatan PPRE naik 114% secara tahunan dari Rp929,7 miliar menjadi Rp1,99 triliun. Sektor yang menjadi penopang yakni civil work dengan pertumbuhan 116% dari Rp564,7 miliar menjadi Rp1,5 triliun pada kuartal III/2018. Pendapatan civil work memberikan kontribusi terbesar yakni 75%. Selanjutnya, kontribusi disusul alat berat 11%, ready mix 6%, formwork 5%, dan coal hauling 3%.
- PPRE mengantongi kontrak baru Rp4 triliun per September 2018. Dengan tambahan tersebut, order book atau kontrak dihadapi senilai Rp13 triliun dengan rincian carry over 2017 Rp9 triliun dan kontrak baru Rp4 triliun. Adapun, laporan keuangan kuartal III/2018 mencatat laba bersih yang dikantongi perseroan senilai Rp189,69 miliar. Pencapaian tersebut naik 112,94% dari periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**ADRO Targetkan Produksi AMC 1 Juta Ton**

- PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) menargetkan produksi batu bara kalori tinggi melalui Adaro MetCoal Companies (AMC) dapat mencapai 1 juta ton sampai dengan akhir 2018. ADRO memproduksi batu bara kokas semi lunak dan termal kalori tinggi melalui entitas anak, yakni Adaro MetCoal Companies (AMC).
- Keuntungan ekspansi produk premium ialah harga jual yang lebih dibandingkan batu bara termal, walaupun ongkos operasionalnya lebih mahal. Secara perhitungan keseluruhan, margin produk premium lebih besar.
- Sampai akhir 2018, perusahaan mematok target produksi dan penjualan AMC sebesar 1 juta ton. Per September 2018, produksi AMC naik 27% year on year (yoy) menjadi 0,86 juta ton, dan penjualan meningkat 15% yoy menuju 0,71 juta ton.
- Selain ke pasar domestik, batu bara kalori tinggi tersebut dijual ke sejumlah negara seperti Jepang, Thailand, India, China, dan negara-negara di Eropa.
- ADRO juga mulai membukukan pemasukan dari penjualan batu bara kokas Kestrel Coal Resources, yang berhasil diakuisisi awal Agustus 2018. Pada Agustus—September 2018, penjualan mencapai 0,78 juta ton, dan produksi 1,09 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

ANTM Jual 24 Ton Emas

- PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) membukukan penjualan emas sejumlah 24 ton per Oktober 2018, atau sudah mencapai target setahun penuh. Sampai akhir 2018, diharapkan volume pemasaran dapat semakin meningkat. Per September 2018, penjualan emas melonjak 221% year-on-year (yoy) menjadi 22.388 kilo gram (kg) dari sebelumnya 6.966 kg. Adapun, volume produksi sejumlah 1.478 kg, naik tipis dari periode 9 bulan pertama 2017 sebesar 1.473 kg.
- Sementara itu, penjualan bijih nikel per September 2018 tumbuh 99% yoy menuju 4,11 juta wet metric ton (wmt) dari sebelumnya 2,06 juta wmt. Penjualan bijih bauksit tercuci naik 39% yoy menjadi 693.000 wmt dari posisi per kuartal III/2017 sebesar 498.000 wmt.
- Pemasaran feronikel dalam 9 bulan pertama 2018 naik 49% yoy menjadi 19.149 ton nikel dalam feronikel (TNi) dari sebelumnya 12.816 TNi. Produksi feronikel juga naik 21% menuju 19.284 TNi dari posisi per September 2017 sejumlah 15.813 TNi. Kenaikan volume produksi dan penjualan feronikel sejalan dengan stabilitas operasional pabrik di Pomalaa dengan kapasitas 27.000 TNi per tahun. (Sumber:bisnis.com)

INDY Incar Produksi Batubara Premium 1.2-1.3 Juta Ton

- PT Indika Energy Tbk. (INDY) menargetkan produksi batu bara premium mencapai 1,2 juta—1,3 juta ton sampai akhir 2018. INDY melalui PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) menargetkan volume produksi dan penjualan batu bara berkalori tinggi sampai akhir 2018 mencapai 1,2 juta—1,3 juta ton.
- Per September 2018, MUTU menjual batu bara sejumlah 0,7 juta ton, naik dari periode 9 bulan pertama 2017 sebesar 0,3 juta ton. Kontribusi pendapatan dari produk premium ini pun melonjak 156,8% yoy menjadi US\$65,3 juta.
- Volume produksi dan penjualan batu bara Kideco Jaya Agung diharapkan mencapai 34 juta ton pada tahun ini. Per September 2018, penjualan Kideco mencapai 26,1 juta ton dan menghasilkan pemasukan US\$1,41 miliar. Di samping peningkatan volume, INDY mendapatkan sentiment positif dari peningkatan harga. Dalam 9 bulan pertama 2018, rerata harga jual (average selling price/ ASP) batu bara Kideco naik menjadi US\$54 per ton dari posisi per September 2017 senilai US\$50,8 per ton. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.